

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Penelitian Kualitatif, dalam hal ini perlu dikemukakan, mengapa metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Pada umumnya alasan menggunakan metode kualitatif karena, permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, pedoman wawancara. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.¹

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Studi Kasus, yaitu pengujian intensif menggunakan berbagai sumber bukti terhadap suatu jenis entitas tunggal yang dibatasi oleh ruang dan waktu.²

Sehingga dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan langsung dan mencari data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pernyataan penelitian serta mencoba mendiskripsikan hasil penelitian yang peneliti dapatkan. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis tentang implementasi kurikulum lokal sebagai penguat mata pelajaran Al Qur'an Hadis

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 399.

² Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang : Ar-Ruzz Media, 2012), 82-89.

dengan menggunakan analisis data Miles and Huberman. Subyek penelitian ini adalah Asatidz Pengurus Pondok Pesantren Al-Irsyad Tenganan 7 Kota Batu Malang, Sedangkan Obyek peneltiannya adalah Kurikulum Lokal Pesantren Islam Al Irsyad Tenganan 7 Kota Batu, dan mata pelajaran Al Qur'an Hadis.

B. Kehadiran Peneliti

Hal yang sangat urgent dalam Penelitian Kualitatif adalah Kehadiran Peneliti di lapangan, karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri yang bertindak sebagai pengumpul data, menganalisis data, dan melaporkan hasil yang didapatkan. Hal ini berdasarkan prinsip-prinsip penelitian kualitatif yaitu peneliti harus menciptakan hubungan yang baik dengan subyek penelitian, hal ini harus dilakukan sejak awal, karena hal ini merupakan kunci kesuksesan penelitian, terutama dalam hal pengumpulan data. Maka dalam penelitian ini peneliti harus bisa menjalin hubungan yang baik dengan pihak Pesantren Islam Al Irsyad Tenganan 7 Kota Batu Malang.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu Pesantren yang ada di Kota Batu Malang, yaitu :

Nama Pesantren : Pesantren Islam Al-Irsyad Tenganan 7 Kota Batu

Alamat : Jalan Mojowarno no 63 Mojorejo Junrejo Kota Batu.

Kota : Kota Batu

Propinsi : Jawa Timur

Telepon : (0341) 513262

Web Site : pesantrenalirsyad7.org

Email : pesantrenalirsyad7@gmail.com.

Peta Pesantren : pesantrenalirsyad7.org

Pesantren ini berada dibawah naungan Yayasan Permata Sunnah, Alasan peneliti memilih pesantren ini adalah Pesantren ini menerapkan kurikulum lokal sebagai penguat mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis di kurikulum 2013 untuk madrasah.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber utama penelitian yang diproses langsung dari sumbernya tanpa lewat perantara, dalam hal ini sumber data langsung memberikan data pada pengumpulan data.³ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Pesantren Islam Al Irsyad Batu Kota Batu.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau lewat perantara tetapi masih berdasar pada

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kulaitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 193.

kategori konsep, bisa melalui orang lain ataupun melalui dokumen.⁴

Dan menjadi sumber data penelitian ini adalah buku-buku literatur, jurnal, brosur, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Sunafiah Faisal (1990) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observasi*), observasi yang terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured obvervation*)⁵

Observasi ini peneliti lakukan di Pesantren Islam Al-Irsyad Tenganan 7 Batu Malang. Yang menggunakan Klasifikasi Observasi Terus Terang. Karena Peneliti meminta izin dahulu kepada Pesantren untuk melakukan Penelitian, yang otomatis pihak Pesantren mengetahui kegiatan peneliti di lingkungan Pesantren.

2. Wawancara

⁴ Ibid,

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 310.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur (*structured interview*), teknik ini dilakukan apabila peneliti sudah mengetahui tentang informasi yang akan diperoleh di tempat observasi. teknik ini mengharuskan peneliti menyusun pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan obyek penelitian kepada responden.

Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.⁶ Dan objek wawancara dalam penelitian ini adalah Para Asatidz Lembaga Pesantren.

Dalam melaksanakan wawancara peneliti membawa pedoman yang berisi tentang garis besar hal yang ditanyakan. Bentuk wawancara ini santai tapi serius dengan bersungguh-sungguh tidak main-main dan tidak kaku, agar tercipta interaksi secara baik. alat bantu dalam penelitian ini adalah HP sebagai tape recorder, dan buku catatan sebagai alat bantu tambahan dalam rangka untuk jaga-jaga apabila tape rekordernya tidak berfungsi maksimal. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara untuk memperoleh informasi diantaranya adalah :

⁶ Ibid, 319.

- a. Latar Belakang Penerapan Kurikulum Lokal sebagai Penguat Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis di Pesantren Islam Al Irsyad Tengaran 7 Kota Batu Malang.
- b. Upaya yang dilakukan oleh Pesantren Islam Al Irsyad Tengaran 7 Kota Batu Malang dalam Menerapkan Kurikulum Lokal sebagai Penguat Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis di Pesantren Islam Al Irsyad Tengaran 7 Kota Batu Malang.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷

Dalam penelitian ini peneliti mengambil dokumentasi diantaranya adalah Foto Pesantren, Dokumen yang dapat membantu penelitian ini dan Struktur Organisasi Kepengurusan Pesantren.

⁷ Ibid, 329.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya menata secara sistematis hasil angket observasi, wawancara, dan lainnya dalam rangka meningkatkan pemahaman terhadap pokok masalah penelitian dan bisa menjadi referensi bagi orang lain.⁸ Analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman merupakan salah satu analisis data dalam penelitian kualitatif, analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan berikutnya, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing / verification*.⁹

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas,

⁸ Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Kediri : STAIN Kediri Press, 2016), 64.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*,. 337.

dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁰ Dalam reduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dianggap asing, tidak dikenal, tidak memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.¹¹

Reduksi data merupakan proses memfokuskan masalah kepada suatu hal yang inti, dalam penelitian ini hal yang pokok yang harus diterusuri secara mendalam adalah Pelaksanaan Kurikulum Lokal dan Pembelajaran Al Qur'an Hadis.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan

¹⁰ Ibid, 338.

¹¹ Ibid, 339.

memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹²

Penyajian data dalam penelitian ini berupa informasi yang kompleks dan mudah dipahami. Setelah data yang diperoleh dari Pesantren Islam Al-Irsyad Tengeran 7 Kota Batu Malang, maka tahap selanjutnya adalah dipaparkan, dan dicari tema-tema yang terkandung didalamnya, sehingga akan jelas maknanya.

3. *Conclusion Drawing / Verifivation*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan bisa berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti jelas.¹³

¹² Ibid, 341.

¹³ Ibid, 345

Tahap verifikasi merupakan proses yang mampu menggambarkan keadaan yang terjadi di Pesantren Islam Al Irsyad Tengaran 7 Kota Batu Malang, dengan hal itu analisa data dilakukan secara terus menerus baik selama penelitian maupun sesudah pengumpulan data dilakukan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan gambaran yang telah dibuat sebelumnya, dan tujuan akhir dari hal ini adalah menemukan jawaban dari fokus penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data atau validitas data merupakan konsep penting agar data tersebut memiliki nilai sosial, akademi, dan ilmiah. Dan teknik keabsahan data pada penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara itu maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁴ Atau bisa dikatakan apabila ada perpanjangan waktu dalam meneliti, maka data yang akan diperoleh akan semakin kuat derajat kepercayaannya. Dalam artian peneliti mengadakan pengamatan yang rinci terhadap faktor yang menonjol lalu menyelidiki secara rinci.

2. Triangulasi

¹⁴ Ibid, 370

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber yang ada dengan berbagai cara, dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁵ Dalam hal ini peneliti membandingkan data-data hasil pengamatan, hasil wawancara, dan dokumentasi yang ada di Pesantren Islam Al Irsyad Tengaran 7 Kota Batu Malang,

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisa data yang didapatkan.

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Memilih lapangan
 - b. Mengurus perizinan ke lembaga yang bersangkutan
 - c. Melakukan observasi dan penyesuaian lingkungan terhadap obyek penelitian yaitu Pesantren Islam Al Irsyad Tengaran 7 Kota Batu Malang.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mencari sumber data kepada pihak terkait dengan penelitian seakurat mungkin dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Penyelesaian

¹⁵ Ibid, 371.

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah kegiatan penulisan laporan skripsi ini yang dibuat sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi yang berlaku di kampus IAIN Kediri Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.